

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN TEMAN SEJAWAT TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PRODI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH ACEH**

Ahlul Fikar¹, Sarboini², Juwita³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹ahlulfikar93@gmail.com

²sarboinise@serambimekkah.ac.id

³juwita@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual dan teman sejawat terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 424 orang mahasiswa dan ukuran sampel penelitian ini sebanyak 81 mahasiswa. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F (serempak) dan uji t (parsial) dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji simultan antara variabel kecerdasan spiritual dan teman sejawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 92,1%. Kemudian uji parsial variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 40,2%. Sedangkan variabel teman sejawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 67,3%.

Kata Kunci: kecerdasan spiritual, teman sejawat dan perilaku pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar seseorang dalam memperoleh ilmu, dengan ilmu tersebut dapat merubah pemikiran, perilaku, karakter bahkan peradaban manusia. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari kualitas pendidikan melalui kecerdasan spiritual yang dicapai oleh seorang mahasiswa.

Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dan masih di biayai atau didanai oleh orang tua, sangat penting untuk memperhatikan dan mengerti akan bagaimana berperilaku terhadap pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan *financial*. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh, kemudian akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien. Sedangkan pengendalian keuangan merupakan kegiatan mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ida (2017) di mana ia mengemukakan bahwa tugas utama pengelolaan keuangan adalah proses penganggaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam periode yang sama.

Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh semua kalangan. Karena perencanaan keuangan merupakan hal yang utama dalam pengelolaan keuangan. Sebelum melakukan pengelolaan keuangan terlebih dahulu kita harus merencanakannya secara matang agar tidak terjadi kekurangan. Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan. Begitu juga dengan mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin agar terpenuhinya semua kebutuhan. Untuk itu sebagai mahasiswa harus dibekali ilmu dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik, sehingga mampu mengelola keuangan pribadi secara tepat.

Dalam pengelolaan keuangan hal yang dibutuhkan yaitu tingkat literasi keuangan yang tinggi, kecerdasan spiritual yang baik, serta pendidikan keuangan di keluarga yang baik sejak dini. Peter (2019:89) kecerdasan spiritual merupakan pengetahuan atau kecerdasan yang menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang memiliki makna dan nilai yang tinggi. Sehingga kita sebagai seorang manusia harus sadar dan tahu bahwa hidup kita ini memiliki nilai yang bermakna agar kita harus mampu menghargai hidup kita setiap tindakan serta perbuatan yang kita lakukan harus memiliki nilai dan makna.

Dengan adanya kecerdasan spiritual yang baik dalam pengelolaan keuangan akan mampu mendorong kita lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi, karena dengan kecerdasan spiritual kita bisa berpikir dan bertindak positif dalam mengelola keuangan. Selain literasi keuangan dan kecerdasan spiritual juga terdapat pendidikan keuangan di keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Sebelum seseorang mengenal pendidikan yang lebih luas di sekolah setiap orang sudah pasti terlebih dahulu mengenal pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya. Maulita dan Mersa (2017) melakukan penelitian mengenai kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Politeknik Samarinda dengan hasil bahwa kecerdasan spiritual memiliki

pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Selain kecerdasan spiritual, teman sejawat juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Dalam hal ini, teman sejawat mempunyai latar belakang yang berbeda dalam mengatur keuangannya. Seorang mahasiswa memilih teman sejawatnya dan menjadikan mereka pada sebuah kelompok. Seorang mahasiswa dikatakan dapat terpengaruh oleh teman sebayanya apabila mereka mulai menumbuhkan sifat serta perilaku yang sejalan dengan teman sejawatnya pada saat berada diperguruan tinggi (Darmawan & Pratiwi, 2020). Menurut (Yudha & Idris, 2018) interaksi yang dilakukan sehari-hari dengan beberapa atau sekelompok orang yang memiliki umur yang sama akan memberikan dampak didalamnya ialah definisi teman sejawat. Wulandari & Susanti (2019) juga mengemukakan pengaruh teman sejawat pada kalangan mahasiswa dapat terjadi karena waktu mereka sebagian besar dengan teman sejawat seperti teman satu kampus, teman kos, teman satu organisasi, dan lainnya yang memiliki usia setara. Teman sejawat bisa mengubah tingkah laku mahasiswa dalam hal pengelolaan keuangan seperti mengisi waktu luang untuk liburan dan berbelanja yang diinginkan bukan sesuatu yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Apakah kecerdasan spiritual dan teman sejawat secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan teman sejawat secara simultan dan parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Aceh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diadakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, yang beralamat di Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Desa Bathoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia, 23249. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang belajar pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah mulai angkatan 2018 sampai 2021 yang berjumlah 424 mahasiswa, kemudian penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* (Notoatmodjo (2018:115), sehingga sampel menjadi 81 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, kuesioner dan kepustakaan yang akan diukur menggunakan skala likert dan melakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tersebut. Peralatan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, yang sebelumnya akan dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Menurut Sugiyono (2019:211) rumusan analisis linier regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan
 α = Konstanta
 X_1 = Kecerdasan Spiritual
 X_2 = Teman Sejawat
 β_1 , dan β_2 = Koefisien regresi X_1 , X_2
 e = Error term

kemudian juga akan dilakukan pengujian hipotesis dengan alat uji statistik yaitu uji-t dan uji-F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen

Hasil pengujian validitas pada variabel kecerdasan spiritual dan teman sejawat serta perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh Tabel 1:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=81)	Ket
1	A1	Y	0,438	0,220	Valid
2	A2		0,737	0,220	Valid
3	A3		0,698	0,220	Valid
4	A4		0,696	0,220	Valid
5	A5		0,700	0,220	Valid
6	B1	X1	0,622	0,220	Valid
7	B2		0,563	0,220	Valid
8	B3		0,719	0,220	Valid
9	B4		0,459	0,220	Valid
10	B5		0,617	0,220	Valid
11	C1	X2	0,483	0,220	Valid
12	C2		0,841	0,220	Valid
13	C3		0,822	0,220	Valid
14	C4		0,606	0,220	Valid
15	C5		0,410	0,220	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 pengujian validitas data, diperoleh hasil untuk semua item pernyataan kuesioner adalah valid. Hasil pengujian reliabilitas variabel kecerdasan spiritual dan teman sejawat serta perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

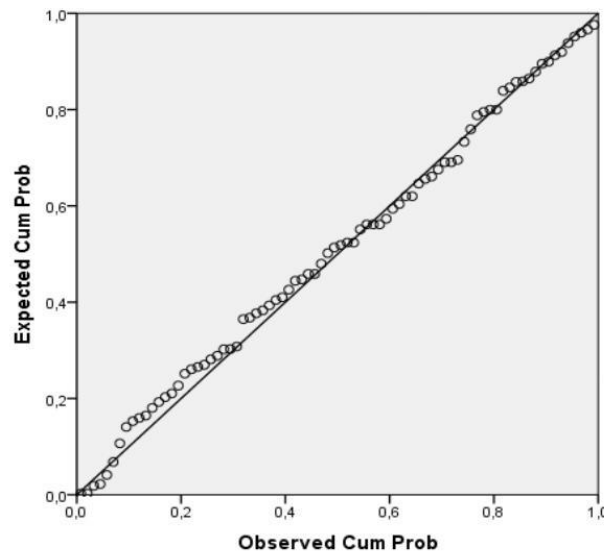
No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	5	0,830	Handal
2.	Kecerdasan spiritual (X ₁)	5	0,800	Handal
3.	Teman sejawat (X ₂)	5	0,980	Handal

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel yaitu Perilaku pengelolaan keuangan (Y) terdiri dari 5 item pernyataan diperoleh *cronbach alpha* sebesar 0,83, variabel Kecerdasan spiritual (X₁) terdiri dari 5 item pernyataan diperoleh *cronbach alpha* sebesar 0,80, variabel Teman sejawat (X₂) terdiri dari 5 item pernyataan diperoleh *cronbach alpha* sebesar 0,980. Dengan demikian pengukuran reliabilitas memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* >0,60.

Hasil uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dalam penelitian ini yang digunakan adalah dengan gambar normal *probability plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Grafik Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pengujian multikoleniaritas dalam penelitian ini dilihat dari *nilai tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, seperti pada Tabel 3.

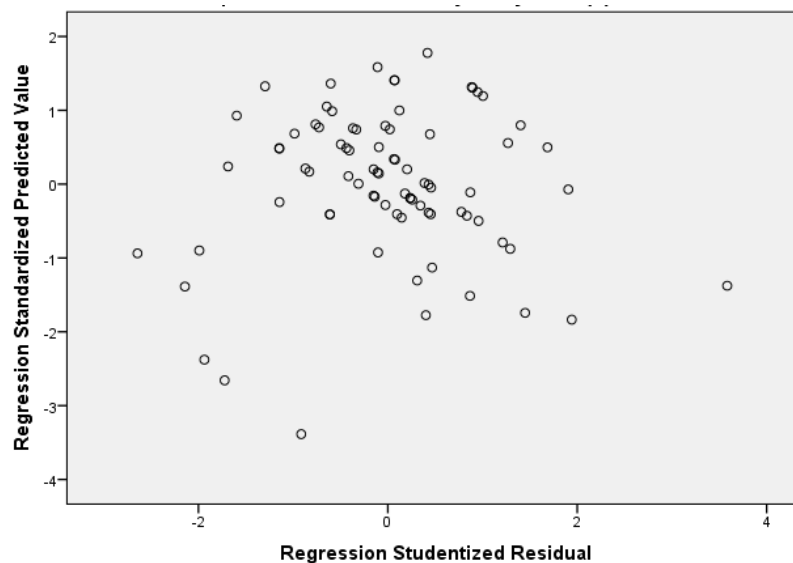
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Kecerdasan spiritual (X_1)	10,187	1,872	Non Multikolinearitas
Teman sejawat (X_2)	10,187	1,872	Non Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID), seperti pada Gambar 2.



Gambar 2: Grafik Scatterplot of Regression

Dari Gambar 2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kecerdasan spiritual (X_1) dan teman sejawat (X_2). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,032	,623		2,097	,038
	Kecerdasan spiritual (X_1)	,402	,098	,390	4,272	,003
	Teman sejawat (X_2)	,673	,028	,621	6,972	,000

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,032 + 0,402X_1 + 0,673X_2 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel

tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan hasil pada tabel 5.

Tabel 5
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,870	,820	,89242

A. Predictors: (Constant), Teman Sejawat (X2), Kecerdasan Spiritual (X1)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji secara Parsial

Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan teman sejawat terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh, digunakan uji Statistik t (uji t) yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,032	,623		2,097	,038
	Kecerdasan spiritual (X1)	,402	,098	,390	4,272	,003
	Teman sejawat (X2)	,673	,028	,621	6,972	,000

a. Dependent Variable: perilaku pengelolaan keuangan (Y)

Uji Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan teman sejawat secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

Tabel 7
Hasil Analisis Uji Koefisien Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,026	2	7,725	18,017	,000 ^b
	Residual	40,921	78	,722		
	Total	51,062	80			

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), teman sejawat (X2), Kecerdasan spiritual (X1)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian kecerdasan spiritual dan teman sejawat memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh. Oleh karena itu, dari pembahasan ini diharapkan bisa membantu untuk memberi masukan kepada mahasiswa Fakultas lainnya di Universitas Serambi Mekkah Aceh dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

Variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh. Kecerdasan spiritual mempengaruhi pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh sebesar 0,402. Artinya apabila kecerdasan spiritual meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh sebesar 0,402 atau 40,2% dengan asumsi variabel teman sejawat (X_2) dianggap konstan. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual merupakan suatu sifat atau sikap yang harus dimiliki pegawai untuk menunjang perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryana (2020) di mana ia mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan sikap penunjang dalam menyelesaikan tugas kuliah dan berperilaku dengan baik. Dengan memiliki sikap kecerdasan spiritual yang bagus maka akan lebih mudah dalam bekerja sama untuk saling menyampaikan informasi terkait dengan kampus. Variabel teman sejawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh. Teman sejawat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh sebesar 0,673. Artinya apabila teman sejawat meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh sebesar 0,673 atau 67,3% dengan asumsi variabel kecerdasan spiritual (X_1) dianggap konstan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safrina (2022) dimana ia mengemukakan bahwa teman sejawat adalah orang yang mendukung bahkan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan saling mengingatkan aktivitas perkuliahan yang ada di Universitas Serambi Mekkah khususnya Prodi Ekonomi Manajemen.

KESIMPULAN

1. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 40,2%.
2. Teman sejawat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 67,3%.
3. Kecerdasan spiritual dan teman sejawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 92,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan & Pratiwi .2020. Pengaruh Teman Sebaya dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Surabaya. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. doi: 11. 48901/akurasi.
- Ida, S. Ningsih. 2018. Pengaruh perilaku mahasiswa terhadap lingkungan dan karakteristik dalam

- pengelolaan keuangan. *Jurnal psikologi dan Perkembangan*, No.1 Vol. 2 Hal. 11-15
- Maulita, P. & Putu, Mersa. 2017. Analisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *E-Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Unmuha Malang*, Vol.10 No.2
- Notoatmodjo. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuryana, Ita. 2020. Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Control Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, No.2 Vol. 8 Hal. 1-14
- Peter, J. Paul. 2019. *Life Of Financial Literacy*. New York : MC. Grow Hill.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Administratif*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Yudha & Idris. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Uang Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Yogyakarta. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*. No. 11 Vol. 2 Hal. 13-34
- Wulandari, & Hakim, L. 2016. Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.